

# AVA FIXED INCOME PLUS FUND APRIL 2024



## PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2023, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 259% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,81 triliun dan Rp 3,49 triliun.

## TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

## KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.69%
Reksadana Pendapatan Tetap	98.31%

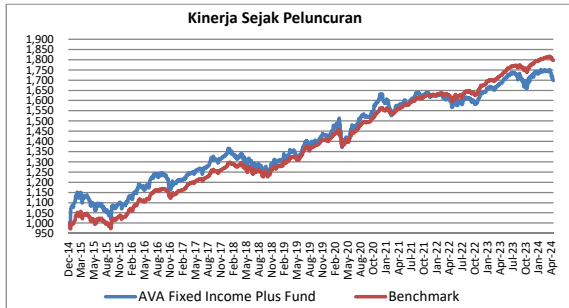
## KEPEMILIKAN TERBESAR

- Ashmore Dana Obligasi Nusantara
- Schroder Dana Mantap Plus II

## HARGA (NAB/UNIT)

1,697.21

## KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

May-23 :	1.69%	Nov-23 :	2.78%
Jun-23 :	0.81%	Dec-23 :	1.36%
Jul-23 :	0.28%	Jan-24 :	0.05%
Aug-23 :	-0.14%	Feb-24 :	0.12%
Sep-23 :	-2.40%	Mar-24 :	-0.29%
Oct-23 :	-0.89%	Apr-24 :	-2.54%

### Kinerja Tahunan:

2023	2022	2021	2020	2019
6.18%	0.82%	0.08%	13.67%	9.65%

## ULASAN PASAR

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan April 2024 pada level bulanan +0,25% (dibandingkan konsensus inflasi +0,3%, +0,52% di bulan Maret 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3,00% (dibandingkan konsensus +3,1%, +3,05% di bulan Maret 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +1,82% (dibandingkan konsensus +1,78%, +1,77% di bulan Maret 2024). Bank Indonesia (BI) telah mengambil langkah mengejutkan dengan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke level tertinggi dalam sejarah 6,25%, sebagai tanggapan atas depresiasi Rupiah baru-baru ini. Gubernur Perry Warjiyo menandai langkah tak terduga ini sebagai langkah untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya risiko global, dan untuk memastikan bahwa inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran 2,5% plus atau minus 1% untuk tahun 2024, yang dapat memburuk akibat inflasi impor makanan dan bahan bakar. Pada bulan April 2024, Rupiah terdepresiasi sebesar 2,50% menjadi 16.249. Yield IndoGB berfluktuasi pada kisaran 6,65 – 7,25% dengan spread imbal hasil Treasury AS dan IndoGB masih menyempit sebesar 256 bps pada akhir April 2024 (vs 249 bps pada bulan Maret). CDS Indonesia 5 tahun meningkat sebesar 4,31% menjadi 75,55. Kepemilikan asing di IndoGB terus menurun hingga Rp789,87 triliun atau 13,77% dari total kepemilikan obligasi. Kepemilikan obligasi pemerintah masih didominasi oleh institusi dalam negeri. Rupiah masih berfluktuasi dengan depresiasi sebesar 2,55% MtD/5,60% sejak awal tahun menjadi Rp16.260 pada sesi perdagangan terakhir bulan ini. Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik menurun di tengah sentimen negatif global. Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXC) mengalami penurunan sebesar -1,49% dan indeks Sukuk Negara (IGSIX) mengalami penurunan sebesar -0,16%.

## KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-2.54%	-2.71%	1.40%	-2.67%	0.69%	7.82%	26.81%	69.72%
Benchmark *	-0.92%	-0.37%	2.90%	0.07%	4.18%	15.19%	36.26%	79.60%

\* 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

## INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 263 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 155.254.788,4416		

## Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.